

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005-2008.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data yang digunakan data sekunder yang meliputi, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, total aktiva (*total asset*), utang jangka panjang (*long term debt*). Data diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.

Adapun sumber data ini berasal dari:

1. *Indonesian capital market directory* tahun 2005-2008
2. Laporan keuangan tahunan dan catatan atas laporan keuangan dari tiap-tiap perusahaan.

#### **C. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan

dengan syarat-syarat tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.
2. Perusahaan tersebut memiliki pemisahan saham yang dimiliki oleh manajemen *ownership* maupun institusi investor.
3. Perusahaan yang memperoleh laba positif pada tahun amatan penelitian.
4. Perusahaan tersebut memiliki data tentang utang, *return* saham, laba rugi, dan *total asset* selama dalam tahun pengamatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan data sekunder, maka digunakan data dokumenter berupa literatur dan arsip-arsip dari berbagai sumber yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari pojok BEI Universitas Muhamadiyah Yogyakarta (BEI UMY).

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam analisis ini adalah CSR tiap perusahaan. Menurut Crefige (1997) dalam Rawi dan Muchlish (2010), lingkungan sosial perusahaan dapat dicitrakan. Dalam pengertian lain, lingkungan

sosial perusahaan meliputi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, karyawan, lingkungan hidup, pemerintah dan konsumen. Dalam pengertian sempit, lingkungan sosial lebih condong ke pengertian karyawan perusahaan, sehingga tanggungjawab sosial perusahaan lebih terfokus pada kesejahteraan karyawannya.

Mengacu pada penelitian Hanifa *et. al.*, (2005), maka pengukuran variabel CSR menggunakan *content analysis* yang mengukur *variety* dari CSR. Content analysis adalah salah satu metode pengukuran CSR yang sudah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Instrumen pengukuran CSR yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Nurlela dan Islahuddin (2008), yang mengelompokkan informasi CSR ke dalam kategori: tema kemasyarakatan, produk dan konsumen, ketenagakerjaan, lingkungan hidup dan energi. Total item CSR untuk perusahaan manufaktur 38 item.

Pendekatan untuk menghitung CSR pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa *et. al.*, 2005). Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut (Haniffa *et. al.*, 2005)

Keterangan :

CSRj : *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan j

nj : jumlah item untuk perusahaan j, nj . 38

Xij : dummy variable: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

## 2. Variabel Independen

### a. Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan manajemen adalah persentase suara yang berkaitan dengan saham dan *option* yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan (Mathiesen, 2004 dalam Permanasari, 2010). Kepemilikan manajerial merupakan *bonding mechanism* yang digunakan untuk mengurangi konflik keagenan antara manajemen dengan pemegang saham (Megginson, 1997 dalam Rawi dan Muchlish, 2010). Kekayaan pribadi manajemen yang semakin terkait dengan nilai perusahaan diharapkan akan membuat manajemen untuk bertindak demi meningkatkan nilai perusahaan dengan sendirinya. Pengukuran pengaruh kepemilikan manajemen terhadap CSR menggunakan persentase saham yang dimiliki manajemen.

$$\text{Kep. Man} = \frac{\sum \text{saham yang dimiliki manajer \& Komisaris}}{\sum \text{saham keseluruhan}}$$

## b. Kepemilikan Institusi

Kepemilikan Institusi (INST), menunjukkan persentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan oleh *blockholder*, yaitu kepemilikan individu atau atas nama perorangan di atas 5%, tetapi tidak termasuk kedalam golongan kepemilikan *insider*.

Variabel ini diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki oleh institusi pada akhir tahun. Variabel ini akan menggambarkan tingkat kepemilikan saham oleh institusi dalam perusahaan. Variabel kepemilikan institusi diperoleh dari laporan keuangan pada bagian *shareholders*.

## c. Size

Dalam penelitian ini *Size*, konsisten dengan Belkaoui dan Karpik (1989) menggunakan *log of net sales* sebagai ukuran untuk *size* perusahaan.

## d. Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Terdapat beberapa ukuran untuk menentukan profitabilitas perusahaan yaitu : *return of equity*, *return on assets*, *return on capital*

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total (Stoner dan Sirait, 1994 dalam Cahya, 2010). Rasio ini merupakan rasio yang terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. *Return on asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

#### e. *Leverage*

*Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan diperoleh atau didanai oleh utang. Variabel ini diukur dengan membagi total utang dengan total aset.

Pengukuran *leverage* dihitung sebagai rasio total utang terhadap total aset. Secara matematis kebijakan utang diformulasikan sebagai berikut (Jensen et al., 1992 dalam Dewi dan Muchlich, 2010)

**Keterangan :**

$TD_{it}$  = Jumlah total utang perusahaan *i* pada periode *t*

Total Asset<sub>*it*</sub> = Total aset yang dimiliki perusahaan *i* pada periode *t*

### **3. Variabel Kontrol**

#### **a. Kinerja Perusahaan**

FASB No.6 mendefinisikan Aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh di masa depan, atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. *Total Asset (Ln)* yaitu, diukur dari nilai buku dari *total asset*.

#### **b. Growth**

*Market to Book Value of Equity Ratio (MVE/BVE)* Rasio MVE/BVE mencerminkan bahwa pasar menilai *return* dari investasi perusahaan di masa depan dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya (Smith dan Watts, 1992 dalam Rawi dan Muchlish, 2010).

(Jumlah Saham Beredar x Harga Saham Penutupan)

### c. Perubahan Return

Perubahan Return dihitung sebagai perubahan dari laba per saham perusahaan sebelum pos luar biasa tahun sekarang dikurangi dengan laba per saham perusahaan sebelum pos luar biasa tahun sebelumnya, dan diskalakan dengan harga per lembar saham pada akhir periode sebelumnya (Kothari & Zimmerman, 1995; Billings, 1999; Widiastuti, 2002 dalam Rawi dan Muchlish, 2010).

### d. Umur Perusahaan

Menurut Ansah (2000), umur perusahaan sangat mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan, karena berkaitan dengan pengembangan dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Umur perusahaan diproksikan dengan masa listing atau penawaran saham perdana (*first issue*) pada bursa efek (Pramudoyo dan Anis, 2004; Alsaeed, 2005 dalam Rawi dan Muchlish, 2010).

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.



Penelitian ini menganalisis kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, *Size*, *leverage*, dengan variabel kontrol total asset, nilai pasar terhadap nilai buku, perubahan return, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan agar model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *one-sample kolmogorof-smirnov*. Apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed) > 0,05*, berarti data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *tolerance (TOL)* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai

*tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10 maka data dinyatakan mengandung multikolinearitas (Wihandaru, 2004).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastitas. Sedangkan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji BPG. Apabila nilai  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel maka data dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### Langkah-langkah pengujian BPG

a. Mencari nilai  $\chi^2$  hitung = (R Square x TTS)

2

b. Mencari nilai  $\chi^2$  tabel = k-1

c. Membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan nilai  $\chi^2$  tabel

Jika  $\chi^2$  hitung  $>$  nilai  $\chi^2$  tabel terjadi heteroskedastisitas

Jika  $\chi^2$  hitung  $<$  nilai  $\chi^2$  tabel tidak terjadi heteroskedastisitas

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara residual (kesalahan pengganggu). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan

uji Durbin-Watson. Penarikan kesimpulan apakah terdapat autokorelasi, sebagai berikut: (Wihandaru, 2004)

- 1) Jika  $DW_{hitung} < d_l$  maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika  $d_l < DW_{hitung} < d_u$  maka terdapat di daerah ragu-ragu.
- 3) Jika  $d_u \leq DW_{hitung} \leq 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi
- 4) Jika  $4-d_u < DW_{hitung} < 4-d_l$  maka terdapat di daerah ragu-ragu
- 5) Jika  $DW_{hitung} > 4-d_l$  maka terjadi autokorelasi negatif.

### G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh kepemilikan manajemen, institusi, *size*, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR dengan total assets, nilai pasar terhadap nilai buku, perubahan return, umur perusahaan sebagai variabel kontrol (pengendali), dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi berganda (*Multiple Regression*) karena menggunakan variabel independen lebih dari satu. Model persamaan Regresi yang dibuat adalah:

$$CSR_{it} = \beta_0 + \beta_1 INSD.OWNER_{it} + \beta_2 INST.OWNER_{it} + \beta_3 SIZ_{it} + \beta_4 PRO_{it} + \beta_5 LEV_{it} + \beta_6 TOT.ASSET_{it} + \beta_7 MTB_{it} + \beta_8 RV_{it} + \beta_9 AGE_{it} + e_{it}$$

Dimana :

CSR : *Corporate social responsibility*

$\beta_0$  : *Intercept Regresi*

INSD.OWNER : *Insider Ownership*

INST.OWNER : *Institutional Ownership*

SIZ	: <i>Size Company</i>
PRO	: <i>Profitability</i>
LEV	: <i>Leverage</i>
TOT.ASSET	: <i>Total Asset</i>
MTB	: <i>Market to Book</i>
RV	: <i>Return Volatility</i>
AGE	: <i>Firm Age</i>
e	: <i>error</i>
i	: <i>i th unit cross sectional (1,2,3.....145)</i>
t	: <i>Tahun Periode waktu</i>

#### a. Uji Nilai F

Uji nilai F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama dapat dapat mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan keputusan:  
Jika *p-value* (sig) <  $\alpha$  (0,05), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Nilai t

Uji nilai t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen Ghozali (2006). Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan tingkat signifikan 5%

Kriteria hipotesis diterima:

- 1) Jika nilai *p-value* ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$  (0,05).
- 2) Koefisien regresi searah dengan hipotesis.

**c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R square*. Nilai koefisien determinasi antara 0 – 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat.